

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN TEMPAT PRAKTEK KERJA LAPANGAN MENGGUNAKAN METODE *PROFILE MATCHING*

Sunardi Pattiiha¹, Abdul Mubarak², Firman Tempola³
Program Studi Teknik Informatika Universitas Khairun
Jl. Jati Metro, Kota Ternate Selatan
E-mail : Adhypattiiha@gmail.com¹, amuba029@unkhair.ac.id²,

Abstrak

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. SMK N 2 Kota Ternate contohnya, salah satu Instansi pendidikan yang masih memiliki masalah terkait dengan pemilihan dan pengelolaan tempat PKL untuk siswa/siswinya, permasalahan yang sering terjadi dimana kesalahan dalam memilih tempat PKL untuk siswa/siswi tersebut, yang memang sistem pemilihan tempat PKL itu sendiri masih dikelola secara manual oleh kordinator PKL di sekolah tersebut, hal ini berdampak langsung kepada siswa/siswi tersebut yang memang tidak dapat menerapkan dan melatih kemampuan mereka sesuai dengan ilmu, yang menjadi konsentrasi siswa/siswi tersebut dengan secara optimal, bahkan seringkali tempat PKL siswa/siswi tersebut merasa kebingungan, dalam hal menempatkan posisi dari siswa/siswi tersebut, yang sesuai dengan kemampuan mereka, tentunya ini menjadi masalah yang serius bagi sekolah, siswa, dan instansi tempat PKL tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *profile matching* Metode yang digunakan dalam sistem keputusan untuk menentukan pemilihan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SMK N 2 Kota Ternate. Penerapan metode *profile matching* pada aplikasi pemilihan tempat praktek ini dapat menjadi solusi alternatif bagi para guru juga siswa untuk mengetahui tempat praktek yang cocok. Hasil perankingan diperoleh dengan nilai akhir pada K1 = 3.486, K2 = 4.08, dan K3 = 3.54, maka pemilihan tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang diperoleh dengan nilai tertinggi dan terbesar ada pada A2, maka dapat di disimpulkan alternatif K2 (Siswa 2) di tetapkan untuk masuk kategori penempatan tempat PKL pada Instansi yang dipilih, karena mempunyai nilai yang lebih tinggi dibandingkan dari K1 (siswa 1) dan K3 (siswa 3).

Kata kunci: *Sistem Pendukung Keputusan, Praktek Kerja Lapangan (PKL), Profile Matching*

Abstract

Field Work Practice (PKL) is a form of systematic and synchronous implementation between educational programs in schools and mastery of skills programs obtained through direct work activities in the world of work to achieve a certain level of expertise. SMK N 2 Ternate City, for example, one of the educational institutions that still has problems related to the selection and management of street vendors for their students, a problem that often occurs is where mistakes are made in choosing the place for street vendors for these students, which is indeed the system for selecting the place for street vendors. itself is still managed manually by the PKL coordinator at the school, this has a direct impact on the students who are unable to apply and train their abilities according to science, which becomes the optimal concentration of these students, even often the place for street vendors is for students. These students feel confused, in terms of placing the position of these students, according to their abilities, of course this is a serious problem for schools, students, and the institution where the street vendors are. The method used in this study is the *profile matching* method. The method used in the decision system to determine the selection of Field Work Practices (PKL) at SMK N 2 Ternate City. The application of the *profile matching* method in the application for selecting a practice place can be an alternative solution for teachers and students to find out where the practice is suitable. The ranking results are obtained with the final score at K1 = 3.486, K2 = 4.08, and K3 = 3.54, then the selection of the